

BAB III

GAMBARAN UMUM

A. Sejarah berdirinya KSPPS BMT BUS

Terjadinya krisis moneter pada kisaran Tahun 1990-an merupakan bukti kegagalan system ekonomi yang sebagian berbau kapitalisme. System perekonomian ini hanya menyejahterakan disatu pihak dan tidak dipihak yang lain, sehingga ketimpangan ekonomi nampak jelas sekali. Dampak krisis moneter tersebut berakibat pada pertumbuhan sector perekonomian khususnya pada tingkat masyarakat level bawah. Pada kelompok masyarakat ini rentan sekali menjadi objek pengerukan kekayaan oleh sebagian para orang kaya. Dengan memberian tambahan modal mereka mamatok bunga pinjaman yang sangat tinggi sehingga secara tidak langsung mereka telah dengan sengaja menambah penderitaan masyarakat bawah yang menggunakan jasa mereka. Secara kasar praktek mereka dikenal dengan rentenir tetapi terselubung dan bahkan ada yang dengan halus menggunakan badan hokum koperasi padahal sejatinya mereka hanya ingin memperoleh keuntungan yang tinggi tanpa mau mengalami risiko kegagalan. Dalam peristiwa tersebut menggugah hati sebagian masyarakat yang mempunyai keinginan untuk memajukan para pedagang kecil dari jeratan rentenir. Mereka mebuat lembaga-lembaga keuangan mikro yang dikelola secara mandiri dengan system syariah. Dengan harapan berdirinya lembaga keuangan dapat memberikan angin segar bagi masyarakat kaum bawah.

Sekitar tahun 1992 telah berdiri lembaga keuangan mikro yaitu BMT yang telah membidangi penyaluran dana secara syariah kepada pengusaha mikro yang jarang tersentuh oleh lembaga keuangan makro. Nama BMT ini dimunculkan oleh Aris Mufti yang akhirnya dibawa keforum ICMI oleh Habibi untuk ditetapkan dibawah bendera ICMI yang mendapat dukungan dari Bank Muamalat Indonesia atau biasa disebut BMI dan MUI (Majelisi

Ulama Indonesia). Mengapa muncul ide tentang BMT tidak mengangkat Koperasi menjadi Koperasi Syariah atau Cabang – cabang BMI, dikarenakan mempunyai maksud tujuan lain yaitu memang dibuat harus ada BMT yang merupakan lembaga keuangan alternative. Walaupun pada akhirnya BMT gadok dan akhirnya berpayungkan Koperasi.

Dengan semakin banyaknya orang-orang yang memiliki perhatian terhadap lembaga-lembaga kecil ini serta disamping juga perlu adanya pembinaan pada BMT-BMT serta dibutuhkan adanya perantara untuk terjalinnya komunikasi dan jaringan antar BMT ataupun penghubung BMT kepada pihak lembaga ekonomi yang lebih besar, baik pemerintah atau swasta dan tentunya adanya usaha untuk menumbuhkan dan mengembangkan BMT dimasa depan, maka berdirilah pula lembaga Pembina BMT yang berupa Lembaga Pengembangan Swadaya Masyarakat (LPSM) serta Pusat Pengkajian dan pengembangan Usaha kecil (P3UK), Pusat Inkubasi Bisnis dan Usaha Kecil (PINBUK) maupun Dompot Dhuafa (DD) Republik.

Dari lembaga-lembaga tersebut sampai saat ini yang masih intensif melakukan pendampingan dan pembinaan terhadap BMT-BMT yang telah dan akan berdiri PINBUK. Sejak didirikannya pada tahun 1995, PINBUK telah mengibarkan dakwahnya dengan memperdayakan para pengusaha kecil. Ini dilakukan dengan mendirikan lembaga keuangan alternatif yang berprinsip Syariah. Lembaga keuangan itu bernama BMT (*Baitul Maal Wat Tamwil*) atau padanan dengan Balai Usaha Mandiri Terpadu.

Akhirnya Pada Tanggal 10 November 1996 telah lahir yang namanya BMT BUS (Bina Umat Sejahtera) atas prakarsa ICMI Orsat Rembang dengan Modal awal yaitu Rp. 2000.000,- dibawah kepengurusan H. Abdullah Yazid pada awal berdirinya. Dalam hal ini BMT BUS dikelola oleh 3 orang Sarjana yang anehnya ketiganya bukanlah lulusan dari ekonomi. Ketiga orang tersebut adalah Drs. Ahmad Zuhri dengan dasar pendidikan keperguruan, Drs. Syaifuddin dengan dasar pendidikan Publisitik, dan Drs. Rokhmad dengan

dasar Pendidikan ilmu syariah. Meskipun ketiga pengelola tersebut tidak mempunyai dasar ekonomi namun berkat kekukatan niat dan semangat yang tinggi akhirnya berhasil mengantarkan BMT BUS menjadi lembaga yang saat ini mampu bersaing di perekonomian Nasional.

Pada masa awal operasional BMT BUS, pekerjaan yang dilakukan pertama kali adalah segmentasi pasar. Sebagaimana BMT maka segmen pasar yang menjadi perhatian BMT BUS adalah para pedagang pasar tradisional. Mengapa demikian karena pada kelompok inilah yang merupakan kelompok rentan praktek hutang rente. Dimana mereka menggunakan pinjaman modal daripada pemilik uang dengan bunga yang relative tinggi.

Berbekal modal Rp. 2000.000,- pengelola yang berjumlah tiga orang mulai keluar masuk pasar untuk memberikan bantuan permodalan dengan menggunakan system bagi hasil. Perilaku system bagi hasil ini ternyata menarik minat para pedagang kecil. Mereka seolah mendapatkan angin segar dan perlahan melepaskan diri dari lembaga keuangan yang biayanya cukup besar. Berkat kegigihan dan semangat yang dimiliki oleh para pengelola, mereka menunjukkan pertumbuhan yang signifikan baik dari segi jumlah anggota yang dilayani maupun nominal pembiayaan yang diberikan. Selain memberikan pembiayaan, mereka para pengelola juga memberikan edukasi kepada para anggota untuk sedikit menyisihkan hasil usahanya sebagai simpanan yang digunakan untuk kepentingan yang tidak terduga. Melalui edukasi ini banyak anggota yang awalnya hanya mempunyai pembiayaan pada akhirnya juga mempunyai simpanan. Memang simpanan yang mereka miliki tidaklah besar, namun mereka sudah meningkatkan asset yang dimiliki BMT BUS.

Dalam Awalnya operasional BMT ada hal yang luar biasa yang patut kita ketahui. Hal yang luar biasa tersebut adalah selama hampir tiga bulan pengelolanya tidak mendapatkan gaji (bizaroh). Dalam 3 bulan pengelola hanya mengandalkan kebajikan dari salah satu pengurus yang memang

kebetulan diberikan kehidupan yang layak. Meskipun hamper 3 bulan mereka belum digaji, mereka tetap menjalankan tugas dan kewaibanya dengan penuh semangat. Jika saja pada waktu tahap awal tersebut mereka mudut niscaya tidaklah mengkin terbentuknya BMT BUS. Dan akhirnya tercapailah keinginan mereka dan telah terbentuk lembaga keuangan dalam lingkup mikro yaitu BMT BUS(Bina Ummat Sejahtera) yang sekarang menjadi acuan sebagian orang untuk mempercayakan simpanan dan juga pembiyaan dilembaga keuangan tersebut.

B. Visi, Misi, dan Tujuan dan Budaya kerja di KSPPS BMT BUS

a. Visi BMT

Mewujudkan kualitas masyarakat disekitar BMT yang selamat damai, damai dan sejahtera dengan mengembangkan lembaga dan usaha BMT dan POKUSMA (Kelompok Usaha Masyarakat) yang maju, berkembang, terpercaya, aman, nyaman transparan, dan berkehati-hatian.

b. Misi

Mengembangkan POKUSMA dan BMT yang maju, berkembang, terpercaya, aman, nyaman transparan, dan berkehati hatian sehingga terwujud kualitas masyarakat disekitar BMT yang selamat, damai, dan sejahtera.

c. Tujuan

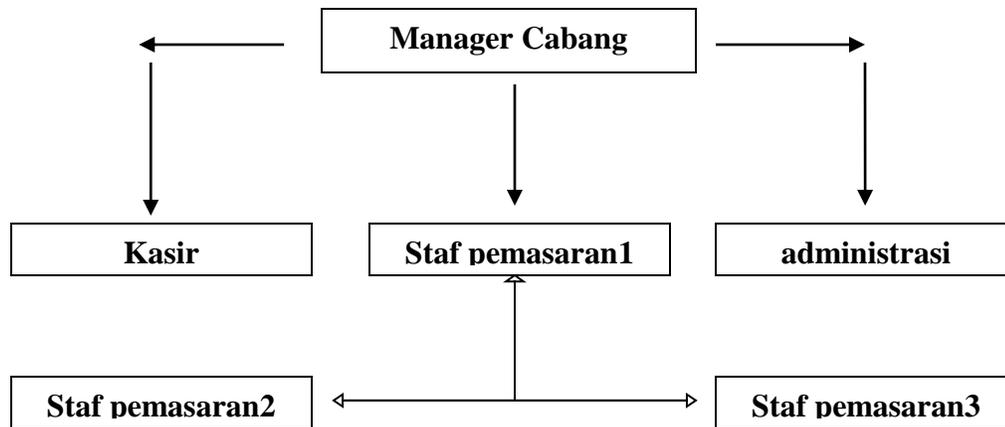
BMT bertujuan mewujudkan keluarga dan masyarakat disekitar BMT yang selamat, damai, dan sejahtera.

Untuk mencapai visi dan pelaksanaan misi dan tujuan BMT BUS, maka BMT BUS melakukan usaha-usaha sebagai berikut:

1. Mengembangkan kegiatan simpan pinjam dengan prinsip bagi hasil secara syariah.
2. Mengembangkan lembaga dan bisnis kelompok usaha muamalah yaitu kelompok simpan pinjam yang khas binaan BMT.

3. Jika BMT telah berkembang cukup mapan, memprakarsai pengembangan usaha sector riil dari POKUSMA-POKUSMA sebagai badan usaha pendamping menggerakkan ekonomi riil rakyat kecil diwilayah kerja BMT tersebut yang managemenya terpisah sama sekali dari BMT.
 4. Mengembangkan jaringan kerja dan jaringan bisnis BMT dan sector riil mitranya sehingga menjadi barisa semut yang tangguh sehingga mampu mendongkrak kekuatan ekonomi bangsa Indonesia.
- d. Budaya Kerja
1. *Shidiq*
 - Berkata bendar
 - Bersikap terpuji
 - Mampu menjadi teladan
 2. *Amanah*
 - Terpercaya
 - Peka
 - Disiplin
 - Tanggung jawab
 3. *Fathonah*
 - Professional
 - Kreatif
 - Inovatif
 - Terampil
 4. *Tabligh*
 - Baik dalam berkomonukasi
 - Simpatik
 - Santun dan ramah

C. Struktur Organisasi di KSPPS BMT BUS Cabang Kanjengan



- 1) Manager : Kumaidi
- 2) Kasir : Dewi Mujiati
- 3) adminstrasi : Ika Sulistianingsih
- 4) Staf Pemasaran1 : Siswoyo
- 5) Staf Pemasaran2 : M. Sobirin
- 6) Staf Pemasaran3 : Afida Nur Hayati

Tugas Masing-masing bagian:

1. Manager
 - a. Ia merupakan struktur pengelola tertinggi dan bertanggung jawab terhadap operasional yang ada di KSPP BMT BUS Cabang Kanjengan
 - b. Ia berfungsi membuat strategi dan taktik operasional dalam rangka melaksanakan keputusan pengurus atau musyawarah tahunan
 - c. Ia melakukan fungsi control atau pengawasan terhadap kinerja karyawan

- d. Manager melaporkan kinerjanya kepada pengurus dalam periode waktu tertentu, minimal enam bulan sekali.¹
2. Kasir (*Teller*)
 - a. Bagian ini merupakan bagian yang berkaitan langsung dengan masalah keuangan
 - b. Setiap hari, kasir/teller harus melakukan pembukaan dan penutupan kas
 - c. Pada tahap awal staf kasir berfungsi sebagai pelayanan nasabah atau anggota
 - d. Kemudian pada Bagian ini bertugas membuat, merencanakan kebutuhan kas harian, mencatat semua transaksi kas, serta lengkapnya mencatat semua uang yang keluar dan masuk²
 3. Administrasi
 - a. Mengurusi bagian administrasi
 - b. Membukukan transaksi administrasi
 - c. Mengurusi dokumen, surat menyurat dan berkas lainnya
 4. Staf Pemasaran (*Marketing*)
 - a. Pada bagian ini menjadi ujung tombak BMT dalam merebut pasar dan mencari anggota baik funding maupun lending
 - b. Ia berfungsi dalam merencanakan system dan strategi pemasaran yang meliputi; segmentasi pasar, taktik operasional, dan sampai pada pendampingan anggota/nasabah .
 - c. Berfungsi untuk melakukan analisis usaha anggota/nasabah calon peminjam
 - d. Menarik kembali pinjaman yang sudah dipinjamkan
 - e. Menjemput simpanan dan tabungan anggota

¹ Muhammad Ridwan, *Managemenn Baitul Maal Wa Tamwil(BMT)*, Yogyakarta: UII Press, 2004, h. 145

² Wawancara Petugas BMT BUS

- f. Bagi BMT yang sudah berkembang, bagian marketing dapat dibagi menjadi dua bagian yaitu funding (penghimpunan) dan lending (pembiayaan).³

D. Sistem operasional BMT BUS

a. Prinsip dasar

BMT adalah organisasi yang bersifat gerakan oleh karenanya dalam operasionalnya juga berhaluan ekonomi gerakan. Sebagai ekonomi gerakan prinsip operasional BMT ada tiga yaitu:

1. Gerakan pembebasan

Sejarah perekonomian bangsa ini yang menggunakan ekonomi kapitalis menimbulkan kesengsaraan dan penderitaan khususnya pada golongan masyarakat kaum bawah. Untuk membebaskan penderitaan ini perlu sebuah keberanian untuk bertindak. Tidak hanya dalam berpikir tetapi bersikap dan berperilaku. Kehadiran BMT merupakan inilah yang sedikit demi sedikit dapat memberikan kesejahteraan kaum bawah. BMT lahir sebagai garda terdepan dalam memerangi konsep ekonomi yang keliru yang selama ini telah diadopsi oleh sebagian golongan.

Memalui gerakan BMT yang berkaca pada keberhasilan system ekonomi masa pemerintahan islam, diharapkan dapat memberikan kesejahteraan system perekonomian yang bisa lebih baik tentunya. System syariah merupakan system yang cocok memerangi kapitalisme yang sudah mengakar. Dengan system syariah akan diatur dari orang yang berlebih modal kepada orang yang membutuhkan modal dengan konsep bagi hasil.

³ Muhammad Ridwan, *Managemenn Baitul Maal Wa Tamwil(BMT)*, Yogyakarta: UII Press, 2004, h. 146

System bagi hasil adalah system yang adil yang sudah dicontohkan pada masa pemerintah islam. Dimana tidak ada pemerasan dan kedhaliman terhadap pelaku usaha oleh pemilik modal. Keuntungan yang didapatkan dari usaha akan dibagi sesuai dengan nisbah yang disepakati oleh kedua belah pihak. Dengan demikian tidak ada pihak yang merasa unggul dan ada yang merasa lemah.

2. Gerakan pemberdayaan

Pemberdayaan yang dilakukan BMT selain bentuk pelatihan juga mengikut sertakan produk-produk yang dihasilkan oleh anggota dalam pameran yang diadakan masing-masing level, mulai kabupaten, provinsi, hingga tingkat nasional. Diharapkan melalui even even tersebut produk yang semula hanya dikenal diwilayah yang kecil dapat juga dikenal dan dinikmati masyarakat lain.

3. Gerakan keadilan

Adil bukan berarti harus sama baik dalam takaran atau jumlahnya. Adil adalah menempatkan sesuai dengan porsi yang pas tanpa ada pihak yang berlebihan maupun kekurangan. Maksudnya adalah saat kita melakukan sesuatu adalah memberikan harga yang wajar kepada pembeli bukan sebaliknya mengambil keuntungan yang diambang kewajaran, tentu saja hal ini sangat merugikan pembeli. Maka dari itu, mengacu pada prinsip keadilan, dalam menjalankan operasional BMT selalu mengedepankan nilai nilai keadilan terutama dalam pemberlakuan bagi hasil atau mark up.

b. Prinsip usaha BMT

1. Prinsip bagi hasil

Dalam pripan bagi hasil ini, ada kesepakatan nisbah sebagai penentu besaran bagi hasil antara pemilik modal dengan pengguna modal. Syarat yng utama dari prinsip bagi hasil ini adalah adanya usaha yang dilakukan olwh pengguna modal.

2. Prinsip jual beli

Prinsip ini merupakan prinsip jual beli biasa tetapi system pembayarannya boleh dilakukan secara tunai jatuh tempo atau membayar bulanan. Caranya pihak yang membutuhkan barang menghendaki kepemilikan barang yang dimiliki oleh pemilik barang, disana terjadi tawar menawar harga jual yang berasal dari harga pokok ditambah mark up.

E. Produk-Produk di KSPPS BMT BUS Cabang Kanjengan

1. Produk Simpanan⁴

a. SIRELA

1. Pengertian

Si RELA adalah produk simpanan yang dikelola berdasarkan prinsip Mudharabah, yaitu anggota sebagai *sohibul maal* (pemilik dan) sedangkan BMT sebagai *Mudharib* (pelaksana/pengelola dana), atas kerjasama ini berlaku bagi hasil dengan nisbah yang telah disepakati dimuka.

2. Fasilitas

a. Setoran dan penarikan

b) Penyimpanan dapat melakukan penyetoran dan penarikan setiap saat

c) Melalui system jemput bola kapanpun saat dibutuhkan, BMT siap melayani

d) Setoran ringan, dana dikelola secara professional sebarang jumlah.

b. Bebas biaya administrasi

Simpanan si Rela tidak dibebani biaya administrasi bulanan.

⁴ Buku Diktat Basic training level 1 KSPS BMT BUS, h.107

c. Bagi Hasil

Dengan menggunakan system bagi hasil maka akan dibagi hasil dari perolehan 30% bagi nasabah dan 70%.

3. Manfaat

- a. Sebagai persiapan keuangan diluar rencana.
- b. Membantu mewujudkan keinginan dan mengatasi masalah yang tidak terencana.
- c. Menunjang kelancaran usaha dalam memenuhi kebutuhan modal pada saat dibutuhkan.

4. Persyaratan

- a. Menyerahkan Fotocopy KTP/SIM yang masih berlaku sebanyak satu lembar
- b. Mengisi formulir permohonan menjadi anggota
- c. Mengisi aplikasi pembukaan rekening Si Rela
- d. Membayar simpanan pokok dan simpanan wajib
- e. Menyetorkan simpanan dengan saldo setoran awal minimal Rp. 10.000,-

b. SI SUKA (Simpanan Suka rela Berjangka)⁵

1. Pengertian

Si Suka adalah simpanan berjangka yang berdasarkan prinsip Mudharabah, dengan prinsip ini simpanan dari *Shohibul Maal* (pemilik dana) akan diperlakukan sebagai investasi oleh *Mudharib* (pengelola dana). BMT BUS akan memanfaatkan dana tersebut secara produktif dalam bentuk pembiayaan kepada masyarakat dengan professional dan sesuai syariah. Hasil usaha tersebut dibagi antara pemilik dana(anggota) dan BMT, sesuai dengan kesepakatan yang telah disepakati.

⁵Ibid, h.108

2. Fasilitas

a. Setoran dan Penarikan

- a. Melalui system jemput bola kapanpun dibutuhkan BMT pun siap melayani
- b. Pada sat jatuh tempo, perpanjangan dapat dilakukan secara otomastis dengan nisbah bagi hasil disesuaikan atas dasar kesepakatan
- c. Bagi hasil yang diberikan tiap bulan dapat dipindah bukukan sebagai setoran masuk secara otomatis pada rekening Si Rela sesuai tanggal jatuh tempo Si Suka.
- d. Penarikan bagi hasil tiap bulan juga dapat dilayani sesuai tanggal jatuh tempo Si Suka.

b. Bebas Biaya Administrasi

Simpanan Si Suka tidak dibebani biaya bualan.

c. Bagi hasil

Dikelola secara produktif dengan prinsip Mudharabah dengan nisbah yang menguntungkan. Besarnya bagi hasil yang diberikan disesuaikan dengan jangka waktu yang sebagaimana yang tertera dibawah ini:

Jangka Waktu	Nisbah
Si SUKA 1 Bulan	35% : 65%
Si SUKA 3 Bulan	40% : 60%
Si SUKA 6 Bulan	45% : 55%
Si SUKA 12 Bulan	50% : 50%

d. Multi Fungsi

Simpanan Si Suka dapat dijadikan Agunan di BMT

3. Manfaat
 - a. Membangun kerja sma yang jauh dari system ribawi
 - b. Sebagai progam investasi dalam jangka panjang
 - c. Dana yang disimpan akan mengangkat perekonomian masyarakat golongan bawah.
4. Persyaratan
 - a. Menyerahkan Fotocopy KTP/SIM yang masih berlaku sebanyak satu lembar
 - b. Mengisi formulir permohonan menjadi anggota
 - c. Mengisi aplikasi pembukaan rekening Si Rela
 - d. Membayar simpanan pokok dan simpanan wajib
 - e. Setoran simpanan Si Suka minimal Rp. 500.000,-
 - f. Biaya materai Rp.6000,- untuk nominal yang diatas Rp.1000.000,.
- c. Si SIDIK (Simpanan Siswa Pendidikan)⁶
 1. Pengertian

Si Sidik adalah simpanan perencanaan biaya pendidikan siswa sekolah mulai dari umur 0 tahun sampai perguruan tinggi. Simpanan ini beerdasarkan prinsip *Wadhiah yadh Dhamanah*, dimana *Shohibul maal* menitipkan dananya pada BMT, kemudian atas seizin *Shohibul maal* BMT dapat memanfaatkan dananya tersebut.
 2. Jenis Si Sidik

Jenis si sidik dibagi menjadi 2 yaitu:

 - a. Si Sidik biasa
 - 1) Sistem penyetoran

⁶ Ibid, h.111

Simpanan si sidik ini menggunakan system penyetoran bulanan, dengan besar setoran disesuaikan kelas Si SIDIK. Kelas Si SIDIK ada 3 yaitu:

a) Si SIDIK kelas A

Untuk Si SIDIK kelas A besar pembayaran perbulan sebesar 150.000,-

b) Si SIDIK kelas B

Untuk si SIDIK kelas B besar pembayaran perbulan sebbesar Rp. 100.000,-

c) Si SIDIK kelas C

Untuk Si SIDIK Kelas C besar pembayaran perbulan sebesar Rp. 50.000,-

3. Sistem penarikan

Penarikan Si SIDIK hanya dapat dilakukan pada saat siswa yang menjadi atas nama telah lulus dari masing-masing jenjang pendidikan.

Contoh kasus:

Seorang anak bernama budi didaftarkan oleh orang tuanya saat baru lahir(dihitung 0 tahun) dnegan kelas Si SIDIK A. dengan demikian ayahnya harus membayar Rp. 150.000,- selama sepuluh kali. saat budi lulus TK yaitu pada pra SD 6 tahun maka dia akan mendapatkan pengembalian sebesar Rp.1500.000,-

4. Fasilitas

Setaiap anggota Si SIDIK akan mendapatkan fasilitas:

- a. Tas dan peralatan sekolah setiap kenaikan kelas
- b. Mendapatkan beasiswa bagi peserta Si SIDIK yang berprestasi di kelas(rangking 1-3)

- c. Jika pada penarikan tahap jenjang tertentu tidak diambil secara otomatis akan dimasukan kerekening Si Rela.

5. Manfaat

- a. Membantu perencanaan dana pendidikan anak
- b. Menyiapkan kekurangan kebutuhan pendidikan anak
- c. Ikut serta dalam pendidikan anak khususnya budaya menabung.

6. Persyaratan

- a. Mendaftar keanggotaan di BMT BUS
- b. Mengisi aplikasi pembukaan rekening Si SIDIK
- c. Menyetorkan dana simpanan sesuai kelas Si SIDIK

7. Ketentuan khusus

- a. Si SIDIK tidak dapat diambil selama masa kontrak belum habis
- b. Si SIDIK dapat diambil jika:
 - 1) Peserta si SIDIK meninggal dunia
 - 2) Wali peserta Si SIDIK sudah tidak dapat meneruskan penyetoran simpanan dengan dibuktikan surat keterangan dari kepala desa dan diketahui oleh camat.
 - 3) Peserta Si SIDIK pindah ditempat yang tidak terdapat kantor cabang KSPPS BMT BUS dengan dibuktikan surat pindah dari instansi terkait.

b. Si SIDIK Plus

Tidak jauh berbeda dengan Si SIDIK biasa hanya saja kalau Si SIDIK Plus Setoran hanya dilakukan sekali didepan saat pendaftaran

1. System setoran

Setoran Si SIDIK Plus Hanya dilakukan sekali pada saat pendaftaran dengan nominal sebesar Rp. 5000.000,-

2. Sistem penarikan

Dalam SI SIDIK Plus Berbeda dengan Si SIDIK biasa yang system penarikanya hanya menggunakan satu program, Si SIDIK Plus mempunyai dua program penarikan. Anggota Si SIDIK Plus diberikan pilihan untuk menarik simpanan ini.

3. Fasilitas

Fasilitas pada Si SIDIK Plus sama dengan Si SIDIK biasa yaitu Setiap anggota Si SIDIK akan mendapatkan fasilitas:

- a. Tas dan peralatan sekolah setiap kenaikan kelas
- b. Mendapatkan beasiswa bagi peserta Si SIDIK yang berprestasi di kelas(rangking 1-3)
- c. Jika pada penarikan tahap jenjang tertentu tidak diambil secara otomatis akan dimasukan rekening Si Rela.

4. Manfaat dan keuntungan

- a. Membantu perencanaan biaya pendidikan sampai ke perguruan tinggi
- b. Memudahkan cara penyetoran karena hanya dilakukan sekali dalam masa pendaftaran sehingga meminimalkan terjadinya kelalaian.
- c. Dana yang disetorkan oleh anggota akan memberikan manfaat kepada para pedagang kecil yang menimbulkan penambahan dana melalui system bagi hasil

5. Persyaratan

- a. Mendaftar keanggotaan di BMT BUS
- b. Mengisi aplikasi pembukaan rekening Si SIDIK
- c. Menyetorkan dana simpanan sesuai kelas Si SIDIK Plus sebesar Rp. 5000.000,-

6. Ketentuan khusus
 - a. Bagi peserta Si SIDIK yang menginginkan program penarikan A maka batas maksimal kepesertaan adalah kelas 3 SD
 - b. Bagi peserta Si SIDIK yang menginginkan program penarikan B maka batas maksimal kepesertaan adalah siswa kelas 6 SD.
7. Ketentuan Si SIDIK Plus Untuk program penarikan A
 1. Apabila setelah tamat SMA peserta Si SIDIK Plus tidak melanjutkan ke jenjang perkuliahan maka dana yang disetorkan akan dikembalikan sebesar Rp. 5000.000,- dan akan mendapatkan bonus tambahan dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Pra SD 6 tahun Rp. 10.000.000,-
 - b. Pra SD 5 tahun Rp. 9.000.000,-
 - c. Pra SD 4 tahun Rp. 8.000.000,-
 - d. Pra SD 3 tahun Rp. 7.000.000,-
 - e. Pra SD 2 tahun Rp. 6.500.000,-
 - f. Pra SD 1 tahun Rp. 6.000.000,-
 - g. Pra SD 1 kelas Rp. 5.500.000,-
 - h. Pra SD 2 kelas Rp. 5.000.000,-
 - i. Pra SD 3 kelas Rp. 3.000.000,-
 2. Apabila anggota Si SIDIK Plus melanjutkan kuliah ke program D3 sampai ke S1, maka sisa waktu batas maksimal pendidikan perguruan tinggi akan diperhitungkan. Sisa dana akan dikembalikan sebesar 50%.

3. Batas waktu masa kuliah:
 - a. Pra SD 6 tahun sampai pra SD 1 tahun maksimal pendidikan kuliah 5 tahun atau 10 semester.
 - b. SD kelas 1 sampai SD kelas 33 maksimal kuliah 4 tahun atau 8 semester.
4. Apabila masa perkuliaha melebihi batas maksimal yang sudah ditentukan maka beban biaya kuliah tidak menjadi tanggungan BMT BUS
5. Apabila karena suatu hal, maka anggota Si SIDIK Plus dapat menarik simpananya meskipun belum sampai batas waktu yang sudah ditentukan yaitu karena:
 - a. peserta Si SIDIK meninggal dunia
 - b. berhenti bersekolah
6. Pemberian beasiswa/biaya pendidikan dapat diberikan dengan ketentuan:
 - a. Beasiswa/biaya pendidikan pada SMA diberikan tiap bulan
 - b. Beasiswa/biaya pendidikan perguruan tinggi diberikan setiap akhir semester.
8. Ketentuan SI SIDIK Plus untuk progam penarikan B
 1. Apabila peserta Si SIDIK Plus mealnjutkan kuliah keprogam D3 sampai S1. Maka sisa waktu batas maksimal pendidikan peerguruan tinggi akan diperhitungkan. Sisa dana akan dikembalikan 50%
 2. Batas waktu masa kuliah:
 - a. Pra SD 6 tahun maksimal pendidikan kuliah 5 tahun atau sepuluh semester.
 - b. SD kelas 1 samapi SD kelas 3 maksimal pendidikan 4 tahun atau 8 semester.

- c. Apabila masa perkuliahan melebihi batas maksimal yang sudah ditentukan maka beban biaya kuliah tidak menjadi tanggungan BMT BUS
 - 3. Apabila masa perkuliahan melebihi batas maksimal yang sudah ditentukan maka beban biaya kuliah tidak menjadi tanggungan BMT BUS
 - 4. Apabila suatu hal, maka peserta Si SIDIK Pluss dapat menarik simpananya meskipun belum sampai batas waktu yang sudah ditentukan yaitu karena:
 - a. Peserta SI SIDIK meninggal dunia
 - b. Berhenti bersekolah
 - 5. Pemberian beasiswa/biaya pendidikan diberikan setiap akhir semester.
- d. SI HAJI (Simpanan Haji)⁷
- 1. Pengertian
- SI HAJI adalah simpanan bagi anggota yang berencana menunaikan ibadah haji. Simpanan ini dikelola dengan menggunakan dasar *Wadhiah Yadh Dhamanah* dimana atas penitip dana, BMT dapat memanfaatkan dana tersebut sebelum dipergunakan oleh penitip. Setelah dana tersebut mencukupi, atas kuasa anggota penyimpan, BMT akan menyetorkan kepada BPS (Bank Penerima Setoran) BPIH (Biaya Perjalanan Ibadah Haji) yang sudah online dengan SI SKOHAT untuk selanjutnya didaftarkan melalui SISKOHAT (Sistem Komputerisasi Haji Terpadu).

⁷ Ibid, h.121

2. Fasilitas
 - a. Setoran ringan
 - b. Simpanan haji tidak dibebani biaya administrasi bulanan
 - c. BMT menyediakan dana talangan
 - d. Bebas biaya manasik
 3. Manfaat
 - a. Membantu meringankan persiapan dalam menunaikan ibadah haji
 - b. Memberi kenyamanan dalam menjalankan ibadah haji
 4. Persyaratan
 - a. Menjadi anggota KSPPS BMT BUS
 - b. Mengisi aplikasi pembukaan rekening SI HAJI
 - c. Setoran awal minimal Rp.100.000,- setoran selanjutnya minimal Rp.50.000,-
 - d. Pendaftaran ke kantor kementerian agama dapat dilakukan apabila sudah memenuhi ketentuan minimal setoran bank atau sesuai ketentuan Kementerian agama.
- e. SI MARWAH (Simpanan Arisan Ukhwah)⁸
1. Pengertian

Simpanan Arisan *Ukhwah* (SI MARWAH) adalah bentuk simpanan yang diperuntukan dalam upaya membentuk ukhwah antar sesama anggota dan BMT BUS secara berjamaah. simpanan ini, menggunakan akad *Wadiah Yadhamanah*, sehingga memberikan banyak kemudahan dan manfaat bagi anggota yang ingin melakukan arisan sekaligus mempunyai nilai dakwah biljamaah.

⁸Ibid, h.122

2. Ketentuan khusus

- a. Jumlah anggota minimal 300 orang
- b. Jangka waktu arisan 30 bulan
- c. Setoran Rp. 25.000,-/bulan
- d. Tiap anggota arisan akan mendapatkan kartu setoran
- e. Setoran maksimal tanggal 10 tiap bulanya sebelum dilakukan quran arisan ukhwah
- f. Pelaksanaan pengambilan qurroh dilakukan pada hari sabtu, minggu kedua setiap bulanya. Jika pada hari sabtu libur maka dilakukan pada hari sebelumnya.
- g. Setiap bulanya dilakukan penarikan qurah 1 orang untuk mendapatkan arisan sebesar Rp. 750.000,-

3. Ketentuan umum

- a. Jika terjadi keterlambatan maka dikenakan biaya administrasi sebesar Rp.500,- perhari (total administrasi dipotongkan diakhir periode bulan ke 30) dan otomatis tidak mempunyai hak untuk diikutsertakan pada qurah bulan tersebut.
- b. Pada akhir bulan ke 30, akan diadakan pembagian dananya sesuai dengan jumlah setoran peserta yang belum mendapatkan arisan dan mendapatkan cinderamata.
- c. Anggota arisan ukhwah yang terlambat membayar setoran arisan sebanyak satu bulan, maka anggota tersebut secara otomatis dianggap mengundurkan diri dari anggota arisan ukhwah. Sedangkan uang setoran yang sudah dibayarkan akan dikembalikan diakhir periode.

4. Persyaratan

- a. Menjadi anggota BMT BUS
- b. Mengisi formulir pendaftaran peserta arisan
- c. Melakukan setoran awal Rp.25.000,-

5. Manfaat dan keuntungan

- a. Bagi anggota arisan ukhwah dapat membantu mewujudkan keinginan dan mengatasi masalahnya yang tidak terencana
- b. Menjalin silaturahmi antar sesama anggota dan BMT BUS
- c. Anggota arisan tidak dikenakan biaya administrasi

2. Produk Pembiayaan⁹

a. Pembiayaan Modal kerja (*Mudharabah*)

Pembiayaan modal kerja merupakan produk layanan pembiayaan dari KSPPS BUS diperuntukan bagi calon anggota/anggota yang memerlukan tambahan modal kerja untuk mengembangkan usahanya.

Pada produk ini menggunakan akad *Mudharabah*, dimana BMT sebagai *shohibul maal* (penyedia dana) dan anggota sebagai *mudharib* (pengelola dana) serta nisbah bagi hasil ditentukan diawal.

Bidang yang dilayani

- a) Pertanian
- b) Perdagangan
- c) Jasa
- d) Perikanan
- e) Perindustrian
- f) Dll

Syarat-syarat pengajuan pembiayaan:

- a) Jujur dan amanah
- b) Mempunyai sumber penghasilan pendapatan yang jelas dan dapat dipertanggung jawabkan (halal, baik, jika sudah memadai harus sah secara hukum, dan minimal sudah berjalan 2 tahun)

⁹ Brosur KSPS BMT BUS

- c) Harus menjadi anggota BMT BUS
- d) Foto copy KTP suami istri, KK, dan surat nkah 2 lembar.
- e) Foto copy jaminan 2 lembar
- f) Mengisi formulir permohonan yang disediakan BMT BUS
- g) Bersedia di survey usaha dan rumahnya
- h) Bersedia mematuhi aturan

Contoh perhitungan bagi hasil:

Pak ahmad mengajukan pembiayaan sebesar Rp. 10.000.000,- dengan kesepakatan nisbah bagi hasil 70:30. Pada pembiayaan tersebut pak ahmad sebagai anggota menjadi *Mudharib* (pengelola dana) mendapatkan bagi hasil 70% dari keuntungan dan BMT sebagai shohibul maal (sebagai pemilik dana) mendapatkan bagi hasil 30%. Dalam hal ini anggota mendapatkan keuntungan dari usahanya sebesar Rp. 500.000,-. Maka perolehanya dari hasil keuntungan yaitu pak ahmad mendapatkan bagi hasil dari keuntungan sebesar Rp.350.000,- dan BMT sebesar Rp.250.000.

b. Pembiayaan jual beli barang/murabahah

Pembiayaan jual beli/*murabahah* merupakan produk layanan di KSPS BMT BUS diperuntukan bagi calon anggota/anggota yang membutuhkan barang dan untuk aktivitas sehari hari dengan menggunakan akad *murabahah*.

Dalam transaksi penjualan barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (margin) yang disepakati oleh penjual dan pembeli dengan pembayaran dapat dilakukan angsur atau jatuh tempo.

Syarat-syarat pengajuan pembiayaan:

1. Jujur dan amanah
2. Mempunyai sumber penghasilan pendapatan yang jelas dan dapat dipertanggung jawabkan (halal, baik, jika sudah memadai harus sah secara hukum, dan minimal sudah berjalan 2 tahun)
3. Harus menjadi anggota BMT BUS
4. Foto copy KTP suami istri, KK, dan surat nkaah 2 lembar.
5. Foto copy jaminan 2 lembar
6. Mengisi formulir permohonan yang disediakan BMT BUS
7. Bersedia di survey usaha dan rumahnya
8. Bersedia mematuhi aturan

Contoh perhitungan harga barang.

Harga pokok	Harga jual	Angsuran perbulan	Jml angsuran
1.000.000	1.250.000	250.000	5x
5.000.000	6.000.000	600.000	10x
10.000.000	12.000.000	1.200.000	10x

c. Pembiayaan kebajikan

Pembiayaan kebajikan merupakan produk layanan pembiayaan dari KSPS BMT BUS yang diperuntukan bagi calon anggota/anggota yang bertujuan untuk kebajikan dengan pertimbangan social dengan menggunakan akad *qardul hasan*.

Syarat-syarat pengajuan pembiayaan:

1. Jujur dan amanah
2. Mempunyai sumber penghasilan pendapatan yang jelas dan dapat dipertanggung jawabkan (halal, baik, jika sudah memadai harus sah secara hukum, dan minimal sudah berjalan 2 tahun)
3. Harus menjadi anggota BMT BUS
4. Foto copy KTP suami istri, KK, dan surat nkah 2 lembar.
5. Foto copy jaminan 2 lembar
6. Mengisi formulir permohonan yang disediakan BMT BUS
7. Bersedia di survey usaha dan rumahnya
8. Bersedia mematuhi aturan

Contoh perhitungan,

Pembiayaan	Margin	angsuran	Jml angsuran
1.000.000	0	100.000	10x
2.000.000	0	200.000	10x